

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan penerapan *law enforcement* oleh Dinas Lingkungan Hidup kepada pelaku usaha *laundry* di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya dalam perspektif *good environmental governance*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas kegiatan usaha *laundry* yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan namun belum mendapatkan perhatian yang cukup berarti dari pihak pemerintah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, studi dokumen, dan wawancara mendalam dengan 20 informan. Penentuan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *good environmental governance* belum berhasil diterapkan secara maksimal dalam proses *law enforcement* kepada pelaku usaha *laundry* di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. Terdapat 4 prinsip dalam *good environmental governance* yang disebutkan oleh APFED (2009), yaitu *awareness*, *empowerment*, *coordination*, dan *enforcement*. Namun, yang berhasil diterapkan hanya prinsip *empowerment* meskipun ada beberapa indikator yang belum tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : *good environmental governance*, *law enforcement*, usaha *laundry*.

ABSTRACT

This study aims to understand and describe the application of *law enforcement* by the Environmental Service to businesses *laundry* in Wonokromo District, Surabaya City in the perspective of *good environmental governance*. This research is motivated by business *laundry* activities that can cause environmental pollution but have not received significant attention from the government.

This study uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques are carried out through observation techniques, document studies, and in-depth interviews with 20 informants. Determination of informants is done by *purposive sampling*. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. While the data validity technique used is data triangulation.

The results of this study indicate that the principles of *good environmental governance* have not been successfully implemented in the process of *law enforcement* for businesses *laundry* in Wonokromo District, Surabaya City. There are 4 principles in the *good environmental governance* mentioned by APFED (2009), namely *awareness, empowerment, coordination, and enforcement*. However, what has been implemented is only the principle of *empowerment* even though there are several indicators that have not been reached to the maximum.

Keywords: *good environmental governance, law enforcement, business laundry.*